

PEMANFAATAN E-LEARNING DAN GOOGLE KALENDER SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19

Virus Covid-19 atau corona adalah salah satu jenis penyakit pernapasan akut yang berasal dari Wuhan China dan sudah menyebar ke seluruh dunia. Virus ini menyebabkan pandemi hampir di seluruh dunia dan menjadi faktor kematian yang cukup tinggi karena persebarannya yang cepat dan mudah. Covid-19 juga menular melalui benda-benda yang terkontaminasi percikan air liur penderita Covid-19. Orang lain yang menyentuh mata, hidung, atau mulut mereka dapat tertular penyakit ini.¹ Dalam upaya mencegah penularan Covid-19 yang semakin meluas, pemerintah menghimbau seluruh lapisan masyarakat termasuk siswa sekolah dasar untuk melakukan *physical distancing*, penggunaan masker saat keluar rumah, rutin mencuci tangan setiap saat, meningkatkan daya tahan tubuh, dan menjaga kesehatan dengan minum vitamin C. Virus ini juga menjadi faktor kematian yang cukup tinggi di dunia salah satunya di Indonesia. Angka kejadian yang diakibatkan Covid-19 di dunia terjadi pada tanggal 8 Mei 2020 mencapai 3.679.499 orang dengan angka kematian sebanyak 254.199 orang di 215 negara (WHO, 2020). Sementara di Indonesia angka kejadiannya mencapai 12.776 orang dengan angka kematian mencapai sebanyak 930 orang (Kemkes, 2020). Covid-19 juga dapat menular melalui benda-benda yang terkontaminasi percikan batuk atau bersin penderita Covid-19. Orang lain yang menyentuh benda-benda terkontaminasi tersebut lalu menyentuh mata, hidung, dan mulut mereka dapat tertular penyakit ini (WHO, 2020). Oleh sebab itu, angka kasus terjangkit dan kematian yang banyak ini terjadi dalam waktu yang singkat. Covid-19 berdampak pada kehidupan generasi muda sekarang maupun yang akan datang. Pengaruh covid-19 yang paling besar bagi generasi muda adalah di segi pendidikan. Imbauan pemerintah untuk melakukan *physical distancing* membuat sekolah yang semula dilaksanakan secara tatap muka menjadi dilaksanakan di rumah secara daring.

¹WHO (2020). *Pertanyaan Jawaban Terkait COVID-19 untuk Publik*. Retrieved April 28, 2020

Kegiatan pembelajaran secara daring ini akhirnya memanfaatkan perkembangan teknologi yang efektif dan efisien untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Satu di antara teknologi pada aspek pendidikan yang baru dimanfaatkan secara menyeluruh oleh berbagai sekolah sebagai solusi pembelajaran selama Covid-19 adalah *e-learning* (*Electronic Learning*). Salah satu definisi umum dari e-learning diberikan oleh Gilbert & Jones, yaitu: pengiriman materi pembelajaran melalui suatu media elektronik seperti internet, intranet/extranet, satellite broadcast, audio/video tape, interactive TV, CD-ROM, dan computer-based training (CBT).

Pembelajaran elektronik atau e-learning telah dimulai pada tahun 1970-an (Waller and Wilson, 2001). Konsep Pembelajaran Berbasis Komputer dan Jaringan adalah suatu bentuk model pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi web dan internet, konsep belajar dan mengajar ini sebenarnya bukanlah barang baru, bukan juga ide ataupun pemikiran baru, bahkan sudah berkembang sejak beberapa dasawarsa lalu.²

Dari ilustrasi yang disadur dari Newsletter of ODLQC, 2001 dapat ditarik 3 hal penting sebagai persyaratan kegiatan belajar elektronik (e-Learning), yaitu:³

- a. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pemanfaatan jaringan.
- b. Tersedianya dukungan layanan belajar yang dapat dimanfaatkan peserta belajar.
- c. Tersedianya dukungan layanan tutor yang dapat dimanfaatkan peserta belajar saat kesulitan.
- d. Tersedianya lembaga yang menyelenggarakan kegiatan e-learning.
- e. Adanya sikap positif dari peserta didik dan tenaga kependidikan terhadap teknologi komputer dan internet.
- f. Rancangan sistem pembelajaran dapat diketahui peserta belajar.
- g. Adanya sistem evaluasi terhadap kemajuan atau perkembangan belajar peserta belajar.

²Pembelajaran Berbasis E-learning (Rabiah Adawi et al), hal. 1

³*Ibid.*, hal 1-2

h. Adanya mekanisme umpan balik yang dikembangkan oleh lembaga penyelenggara.

Semakin berkembangnya dari waktu ke waktu, E-Learning melakukan pengembangan. Salah satu produk pengembangan E-Learning adalah Blended e-learning. Blended Learning terdiri atas 2 kata, yakni “blended” yang berarti gabungan/kombinasi/campuran dan “learning” yang berarti belajar/pembelajaran. Menurut Husamah (2014), blended learning merupakan pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, serta berbagai media teknologi yang beragam. MAN 1 Blitar merupakan salah satu sekolah yang melakukan pengembangan terhadap E-learning, yakni Blended e-learning. Blended e-learning MAN 1 Blitar memuat fitur berupa link website yang mengarahkan pengguna menuju website MAN 1 Blitar serta perpustakaan digitalnya. Selain itu, fitur yang paling membantu siswa MAN 1 Blitar dalam belajar dan pengerjaan tugas adalah adanya daftar tugas yang telah lampau, hari ini, dan masa depan. Sehingga, siswa MAN 1 Blitar dapat dengan mudah memeriksa proses belajarnya tanpa harus bertanya pada teman atau guru. Di samping kelebihan blended e-learning MAN 1 Blitar yakni adanya fitur daftar tugas. Fitur daftar tugas tersebut terdapat kekurangannya, yaitu kurang adanya notifikasi dalam bentuk pop up maupun e-mail.

Dari permasalahan kurang adanya notifikasi pada fitur daftar tugas, penulis memperkenalkan aplikasi yang diluncurkan oleh google sebagai aplikasi reminder bagi siswa, yaitu google kalender. Google kalender merupakan salah satu aplikasi dari google yang dibuat untuk keperluan organisasi agenda. Aplikasi ini pertama kali diluncurkan pada 13 April 2006 dan keluar dari versi beta pada Juli 2009 lalu. Google kalender memudahkan siswa dalam proses pembelajaran karena siswa dapat dengan mudah menjadwalkan waktu belajarnya dan google kalender akan memberikan notifikasi berupa pesan e-mail maupun notifikasi pop-up menyerupai alarm. Manfaat dari google calendar:⁴pengaturan kalendar dan jadwal pribadi , kolaborasi kalendar dan jadwal dengan pengguna lain.

⁴Google Apps Suite: Google Calendar (Antonius Rachmat)

Google Kalendar adalah tool manajemen waktu dan penjadwalan yang dikeluarkan oleh Google sebagai bagian dari G Suite. Dengan tool ini, kamu bisa melakukan banyak hal, mulai dari membuat jadwal meeting, mengatur aktivitas sehari-hari, dan masih banyak lagi. Karena dikeluarkan oleh Google, tentunya Google Kalendar langsung terintegrasi dengan tool lainnya, seperti Google Meet. Menurut GCF Global, kamu bisa mengakses tool ini dari komputer atau laptop maupun smartphone asal perangkatmu terhubung dengan alamat email Google yang sama. Untuk menggunakan Google Kalendar, kamu butuh akun Google terlebih dahulu. Aplikasi Google Kalendar ini disediakan gratis oleh Google, pengguna bisa bebas menggunakannya untuk mengatur berbagai kegiatan. Pada beberapa smartphone keluaran terbaru sudah menyertakan aplikasi Google Kalendar sebagai aplikasi default. Jadi saat masih dalam satu email walaupun menggunakan beda perangkat, notifikasi Google Kalendar tetap bisa tampil. Berikut fitur-fiturnya:⁵

- Membantu meningkatkan produktivitas
- Berbagi kalender
- Menyimpan acara dari Gmail
- Membuat daftar kegiatan pada kalender
- Reminder acara TV
- Update sosial media
- Sebagai pengingat tugas sekolah

Pemanfaatan E-learning sebagai media pembelajaran di MAN 1 Blitar pada masa pandemi Covid-19 seperti sekarang, dinilai sangat efektif dan mempermudah dalam proses belajar mengajar karena bisa diakses kapanpun dan dimanapun. Keunggulan e-learning harus diefektifkan dan dikembangkan secara baik. Google kalender sebagai aplikasi pengingat kegiatan ataupun tugas, juga dapat berperan cukup efektif dikarenakan bentuk pengingat yang ditawarkan cukup menarik dan efisien yaitu melalui e-mail maupun notifikasi yang mirip dengan alarm. Google kalender ini juga

⁵Qwords. Mengenal apa itu Google kalender dan fitur menariknya. <https://qwords.com/blog/apaitu-google-kalender/>, diakses pada tanggal 18 Oktober 2021

bermanfaat sebagai kedisiplinan siswa dalam belajar dan pengumpulan tugas karena jadwal kegiatan bisa berjalan lancar dan lebih teratur.

DAFTAR PUSTAKA

Google Apps Suite: Google Calendar (Antonius Rachmat)

WHO (2020).Pertanyaan Jawaban Terkait COVID-19 untuk Publik. Retrieved April 28,

Rodhatul Jennah, Media Pembelajaran (Banjarmasin: Antasari Press, 2009)

Qwords. 2021. Mengenal apa itu Google kalender dan fitur

menariknya.<https://qwords.com/blog/apa-itu-google-kalender/>